

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situasi pandemik covid 19 yang merupakan wabah melanda seluruh dunia saat ini bukan hanya mempengaruhi kesehatan manusia saja tetapi seluruh aspek kehidupan salah satunya adalah dunia pendidikan. Pendidikan yang selama ini berjalan melalui proses tatap muka terpaksa dialihkan melalui proses pembelajaran *online*. Ditengah kesulitan ini, Pemerintah dipaksa untuk menyediakan proses pembelajaran yang aman bagi guru maupun peserta didik, pembelajaran *daring* kemudian dipilih untuk diterapkan pemerintah mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Cara belajar *daring* seperti ini bisa dikatakan adalah cara belajar yang baru di dunia pendidikan Indonesia, yang sebelumnya tidak pernah dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kimia di SMAN 1 Satarmese bahwa pembelajaran kimia ditengah situasi pandemik ini sangatlah tidak mudah sebagaimana mestinya. Dimana, pembelajaran yang seharusnya bertatap muka dan berlangsung selama 5 jam dalam satu minggu, dialihkan dalam bentuk *daring* atau tidak bertatap muka dan kadang juga dalam bentuk *sift*, sehingga menyebabkan hasil yang tidak cukup maksimal bagi peserta didik. oleh karena itu guru harus lebih kreatif dalam membuat langkah-langkah pembelajaran salah satunya adalah dengan memanfaatkan media video pembelajaran.

Sadiman (2009: 74) menyatakan media video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Rusman (2012: 220) mengungkapkan kelebihan yang dimiliki media video, yaitu: video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh peserta didik, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan. Video pembelajaran yang akan dibuat dalam penelitian ini menggunakan metode presentasi untuk menyampaikan materi aspek KI 3 (aspek pengetahuan) dan metode demonstrasi untuk aspek keterampilan (KI 4). Video pembelajaran sebelum diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu divalidasi oleh ahli media dan ahli materi agar materi dalam video sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Usaha yang dilakukan guru tentunya mengharapkan respon dari peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang diperoleh. Hemalik (2009) mengemukakan respon adalah setiap tingkah laku individu pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan (respon) terhadap rangsangan atau stimulus. Menurut Mudjiono (2006: 250) hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar atau proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh narasumber selaku guru kimia yang ada di SMAN 1 Satarmese mengatakan bahwa “ saya banyak menerima keluhan dari peserta didik mengenai proses pembelajaran yang dilakukan saat ini, dimana peserta

didik merasa kurang memahami materi pembelajaran karena proses pembelajarannya yang kurang efektif". hal ini disebabkan karena ada berbagai factor ekstrinsik maupun instrinsik yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan perlu diperhatikan oleh guru dalam mendukung suatu proses pembelajaran, dengan melihat hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA1 Satarmese dengan menggunakan media video sebagai media pembelajaran. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar dan perlu diteliti untuk dilihat seberapa besar pengaruhnya

Hidrokarbon merupakan salah satu materi kimia yang materinya ini cukup luas dan abstrak dimana Hidrokarbon ini merupakan atom karbon dengan struktur sederhana. Hidrokarbon terdiri dari kata hidro dan karbon, berarti tersusun atas atom hidrogen (H) dan karbon (C). Konfigurasi elektron karbon yaitu $1S^2 2S^2 2P^2$. Hal itu menunjukkan bahwa karbon memiliki 4 elektron valensi sehingga dapat membentuk 4 ikatan kovalen dan mengikat sesama atom C membentuk rantai karbon. Berdasarkan bentuk rantainya senyawa hidrokarbon terdiri dari hidrokarbon alifatik, hidrokarbon alisiklik dan hidrokarbon aromatik. Sedangkan berdasarkan ikatannya hidrokarbon terdiri dari alakan, alkena dan alkuna. Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian dengan **“PENGARUH RESPON TENTANG MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMAN 1**

**SATARMESE PADA MATERI POKOK HIDROKARBON TAHUN
AJARAN 2021/2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu:

1. Bagaimana validitas video pembelajaran materi hidrokarbon?
2. Bagaimana respon peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Satarmese tentang media video pembelajaran pada materi hidrokarbon?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Satarmese yang menggunakan video pembelajaran pada materi hidrokarbon?
4. Bagaimana hubungan respon peserta didik tentang media video terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Satarmese pada materi hidrokarbon?
5. Bagaimana pengaruh respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Satarmese pada materi hidrokarbon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini, untuk:

1. Mengetahui bagaimana validitas video pembelajaran materi hidrokarbon.

2. Mengetahui bagaimana respon peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Satarmese tentang video pembelajaran pada materi hidrokarbon.
3. Mengetahui hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Satarmese yang menggunakan video pembelajaran pada materi hidrokarbon.
4. Mengetahui bagaimana hubungan respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Satarmese pada materi larutan penyangga.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA SMAN 1 Satarmese pada materi hidrokarbon.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Bagi guru Sebagai acuan untuk semakin kreatif dalam membuat media pembelajaran (media video) dalam proses pembelajaran daring.
2. Bagi peserta didik Untuk meningkatkan semangat belajar dalam proses pembelajaran daring.
3. Bagi penulis Untuk meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah proses pembelajaran daring.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi guru, sebagai acuan untuk semakin kreatif dalam membuat media pembelajaran (media video) dalam proses pembelajaran daring.

2. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan semangat belajar dalam proses pembelajaran daring.
3. Bagi penulis, untuk meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah proses pembelajaran daring.

F. Definisi istilah

1. Pengertian Respon

Menurut Hoeta (2001) memberikan definisi respon sebagai reaksi, jawaban pengaruh atau akibat dari sebuah proses komunikasi (Susanta, 2008).

2. Pengertian hasil belajar

Menurut Dimiyati, dkk (1999) dalam Sulastri, dkk (2013: 92) Hasil Belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

3. Pengertian Pengaruh

pengaruh adalah gaya yang timbul dari satu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*, 2008).

4. Pengertian Media video

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. (Busyaeri 2008: 123)

5. Pembelajaran *online*

Pembelajaran *daring* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. (Handarini, dkk 2020: 498)

6. *Covid-19*

Covid-19 adalah sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. (*Official Journal of The Indonesian Society of Respirology* 2019: 119)

G. Batasan penelitian

Dalam penelitian ini penulis perlu membatasi masalah agar dalam melakukan penelitian dan perancangan, penulis lebih dapat memilih inti dari masalah dengan lebih terarah. Maka dari itu, penulis membatasi penelitian dan perancangan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Satarmese tahun pelajaran 2021/2022.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 tahun pelajaran 2021/2022.

3. Materi pokok dalam penelitian ini adalah senyawa Hidrokarbon yang mencakup mengidentifikasi senyawa hidrokarbon, mendeskripsikan kekhasan atom karbon dan mengelompokkan senyawa Hidrokarbon.
4. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar kognitif dan keterampilan.
5. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode presentasi untuk pencapaian aspek KI 3 dan metode demonstrasi untuk pencapaian aspek KI 4.